

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:  
IBNU ADNAN ANASTYADIN  
B 200 150 049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**IBNU ADNAN ANASTYADIN**

**B200150049**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Andy Dwj Bayu Bawono SE, M.si, ph.D**

**NIDN.0621017901**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017)

Yang ditulis oleh:

**IBNU ADNAN ANASTYADIN**

**B 200 150 049**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 12 November 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono SE, M.si, ph.D (.....  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Risnawati, M.Si., Akt., Ph.D (.....  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si (.....  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. H. Syamsudin, SE., M.M)**

0617025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



**IBNU ADNAN ANASTYADIN**

**B200150049**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,  
EFISIENSI OPERASIONAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 Bank Umum Syariah. Di Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive *sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Sementara Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena tingkat signifikansi variabel tersebut kurang dari 0,05.

**Kata kunci** : kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

**Abstract**

This study aims to examine and analyze the effect of Capital Adequacy, Financing Risk, Operational Efficiency, Liquidity and Company Size on Profitability (Empirical Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2014-2017 Period). The number of samples in this study were 4 Islamic Commercial Banks. In Indonesia. This study selection was technique a purposive sampling method. Data analysis uses multiple linear regression to test and prove the research hypothesis. The results of this study indicate that Liquidity and Company Size have no effect on profitability as evidenced by a significance level of more than 0.05. While Capital Adequacy, Financing Risk and Operational Efficiency have a significant effect on profitability because the significance level of the variable is less than 0.05.

**Keywords** : capital adequacy, financing risk, operational efficiency, liquidity, company measurement and profitability.

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 bank adalah lembaga yang memiliki peran menyimpan dan menyalurkan dana dalam bentuk simpanan, kredit dan bentuk lainnya yang memiliki tujuan menumbuhkan taraf hidup masyarakat.

Bank syariah yaitu bank yang beroperasi atau melakukan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan atau prinsip syariah Islam.

Kinerja bank merupakan ukuran kemampuan persaingan kegiatan bisnis dari bank itu sendiri. Bank syariah yaitu bank yang beroperasi atau melakukan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan atau prinsip syariah Islam. Prinsip Syariah Islam merupakan suatu perjanjian berlandaskan hukum islam dengan pihak bank dan lainnya untuk menghimpun dana, pendanaan aktivitas usaha, dan aktivitas lain yang dikatakan syariah (Peraturan Bank Indonesia, 2003).

Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki peranan dalam aktifitas ekonomi yang tidak jauh berbeda. Status bank syariah yang semakin berkembang pesat dikalangan masyarakat membuat persaingan baru di dunia perbankan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah untuk bersaing, baik dengan bank syariah maupun bank umum syariah. Langkah-langkah yang bisa ditempuh atau dilakukan oleh bank syariah dalam memenangkan persaingan, yaitu dengan peningkatan kinerja keuangan, dengan begitu akan memberi efek luar biasa dalam rangka memberikan keyakinan kepada nasabah agar tidak berpindah jasa ke bank lain. Prinsip utama yang biasa dilakukan untuk meningkatkan kinerja bank syariah dalam melaksanakan pengolahan dana, yaitu ketika pihak bank mampu memberikan bagi hasil yang optimal pada nasabah. Bank syariah ini sangat cocok atau tepat bagi masyarakat di Indonesia karena kebanyakan penduduknya menganut agama Islam.

Bank dapat mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan (profit) agar dapat menutupi risiko yang terjadi pada bank. Ada banyak cara dalam mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba, salah satunya dengan profitabilitas.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Kusumawati, 2017:46). Dalam mempertahankan kelangsungan kehidupan bank jangka panjang, salah satu hal

yang penting dan perlu diperhatikan adalah profitabilitas bank itu sendiri. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka kelangsungan hidupnya akan lebih terjamin. Oleh karena itu, suatu bank harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah rasio Return On Assets (ROA). Hal ini dikarenakan, kemampuan ROA dalam mengukur dan memperhitungkan manajemen bank untuk menghasilkan profit dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009:118).

Kecukupan Modal menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi risiko-risiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank dan mempengaruhi besarnya modal yang dimiliki bank. Dengan adanya modal yang memadai yang dimiliki oleh bank, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank. Semakin besar CAR, maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Karena dengan modal besar yang dimiliki oleh bank apabila digunakan untuk investasi yang menguntungkan, akan mendapatkan menghasilkan laba yang lebih besar.

Untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank Syariah menggunakan Risiko pembiayaan. Selain menjadi sumber pendapatan bank, aktivitas pembiayaan rentan terhadap risiko yang dapat menjadi salah satu penyebab utama bank menghadapi masalah dan berujung dengan kebangkrutan. Masalah dalam aktivitas pemberian kredit yang umum terjadi adalah ketidakmampuan nasabah untuk melakukan kewajibannya kepada pemberi kredit (Dwi Agung & Putu Ayu, 2015).

Risiko pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Finance* (NPF). NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank (Riyadi, 2006 dalam Agung & Putu

Ayu, 2015). Non Performing Financing (NPF) merupakan versi NPL bagi bank Syariah.

Efisiensi Operasional diperlukan dalam menjalankan operasional perbankan karena menyangkut biaya yang dikeluarkan bank dan juga pendapatan yang diterima bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Ilham (2015), rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan definisi tersebut maka bank harus mampu mengelola semua biaya operasional dengan pendapatan operasional agar Bank mampu memperoleh profitabilitas yang maksimal. Hasil penelitian Wibowo (2013) menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Syariah.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya Menurut (Nur Aini W, dkk. 2016). Jadi secara garis besar Bank harus memiliki sumber dana yang cukup besar guna memenuhi semua kewajiban. Tingginya angka likuiditas juga akan menyebabkan profitabilitas menjadi rendah, dan begitu pula sebaliknya. Ketika perusahaan mampu memberikan pinjaman yang cukup besar kepada masyarakat, hal ini dapat menarik perhatian dimata masyarakat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas yaitu FDR (Financing to Deposit Ratio). Hal ini dikarenakan banyak digunakan pada bank syariah, dalam perbankan syariah tidak mengenal istilah kredit akan tetapi pembiayaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut bisa dikategorikan sebagai perusahaan besar, sedang atau kecil. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dilihat berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Alit A.A Wahyu Dwi Pranata, 2015).



## **2. METODE**

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) Tahun 2014-2017.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber data yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2014-2017. Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan. Data tersebut diperoleh dari *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan *website* dari bank-bank sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut: (1) Bank Syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS). (2) Bank Umum Syariah yang telah ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah Devisa. (3) Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan periode triwulanan I 2014 sampai triwulan IV 2017 secara konsisten di *website* Bank Indonesia (BI) atau pada masing-masing *website* bank syariah tersebut. (4) Bank Umum Syariah tersebut memiliki data-data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penyusunan yang digunakan selama periode 2014-2017.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
ROA	64	-1,21	4,86	,9144	,91277
CAR	64	11,58	25,76	15,8728	3,23076
NPF	64	1,04	4,76	2,8086	1,13100
BOPO	64	81,99	110,53	92,6220	5,55036
FDR	64	77,66	105,40	90,2587	6,99529
SIZE	64	15,44	18,29	17,1505	,97030
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Tabel 1 tentang statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 4 perusahaan bank syariah dimana terdapat 64 laporan yang menjadi sampel data, digunakan 6 variabel penelitian (profitabilitas, kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran perusahaan). Profitabilitas yang diukur dengan proksi Return On Assets nilai rata-ratanya (mean) sebesar 0,9144 dengan standar deviasi 0,91277. Nilai minimum sebesar -1,21 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan I tahun 2015 dan maksimum sebesar 4,86 pada Bank Mega Syariah triwulan I tahun 2016.

Variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio, nilai minimum sebesar 11,58 pada Bank Muamalat Indonesia triwulan III tahun 2017 sedangkan nilai maksimum sebesar 25,76 pada Bank Mega Syariah triwulan I tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 15,8728 dengan standar deviasi 3,23076. Nilai minimum risiko pembiayaan yang diproksikan dengan Non Performing Financing adalah 1,04 pada Bank BNI Syariah triwulan IV tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 4,76 pada Bank Muamalat Indonesia triwulan IV tahun 2014. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 2,8086 dengan standar deviasi 1,13100.

Nilai minimum efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO adalah 81,99 pada Bank Mandiri Syariah triwulan I tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 110,53 pada Bank Mega Syariah triwulan I tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 92,6220 dengan standar deviasi 5,55036. Nilai minimum likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio adalah

sebesar 77,66 pada Bank Mandiri Syariah triwulan IV tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 105,40 pada Bank Muamalat Indonesia triwulan I tahun 2014. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 90,2587 dengan standar deviasi 6,99529.

Nilai minimum ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size adalah 15,44 pada Bank BNI Syariah triwulan III tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 18,29 pada Bank Mandiri Syariah triwulan IV tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 17,1505 dengan standar deviasi 0,97030.

### 3.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,152	0,141	$p > 0,05$	Normal

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Pada tabel 2 tersebut menunjukkan hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,152 dengan signifikansi 0,141 sehingga semua variabel diketahui lebih besar  $\alpha$  ( $p > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal atau seluruh data memiliki sebaran data normal.

### 3.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
CAR	0,288	3,473	Tidak terjadi multikolinieritas
NPF	0,569	1,757	Tidak terjadi multikolinieritas
BOPO	0,551	1,815	Tidak terjadi multikolinieritas
FDR	0,727	1,375	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,238	4,199	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Data hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%) dan hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ), artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

### 3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	0,377	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NPF	0,129	Tidak terjadi heteroskedastisitas
BOPO	0,129	Tidak terjadi heteroskedastisitas
FDR	0,072	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,216	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 3.5 Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig
(Constant)	15,689	4,397	0,000
CAR	0,068	2,049	0,045
NPF	0,170	2,535	0,014
BOPO	-0,126	-9,084	0,000
FDR	-0,009	-0,935	0,354
SIZE	-0,223	-1,846	0,070

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 15,689 + 0,068CAR + 0,170NPF - 0,126BOPO - 0,009FDR - 0,223SIZE + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai Konstan ( $\alpha$ ) = 15,689

Nilai konstanta sebesar 15,689 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan jika variable Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional,

Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka tingkat Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 15,689.

b. Variabel Kecukupan Modal (KM) = 0,068

Besarnya nilai koefisien variabel Kecukupan Modal sebesar 0,068 dengan nilai positif, menunjukkan apabila Kecukupan Modal mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 6,8% dan sebaliknya apabila Kecukupan Modal mengalami penurunan sebesar 1% maka tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 6,8%.

c. Variabel Risiko Pembiayaan (RP) = 0,170

Besarnya nilai koefisien Risiko Pembiayaan sebesar 0,170 dengan nilai positif, menunjukkan apabila Risiko Pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 17% dan sebaliknya apabila Risiko Pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1% maka tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 17%.

d. Variabel Efisiensi Operasional (OE) = - 0,126

Besarnya nilai koefisien variabel Efisiensi Operasional sebesar -0,126 dengan nilai negatif, menunjukkan apabila Efisiensi Operasional mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 12,6% dan sebaliknya apabila Efisiensi Operasional mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 12,6%.

e. Variabel Likuiditas (LD) = -0,009

Besarnya nilai koefisien variable Likuiditas sebesar -0,009 dengan nilai negatif, menunjukkan apabila Likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,9% dan sebaliknya apabila Likuiditas mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,9%.

f. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) = -0,223

Besarnya nilai koefisien variable Ukuran Perusahaan sebesar -0,223 dengan nilai negatif, menunjukkan apabila Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 17,8% dan sebaliknya apabila Ukuran Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai tingkat Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 17,8%.

### 3.6 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	<i>p-value</i>	Sig.	Keterangan
CAR	P<0,05	0,045	diterima
NPF	P<0,05	0,014	diterima
BOPO	P<0,05	0,000	diterima
FDR	P<0,05	0,354	ditolak
SIZE	P<0,05	0,070	ditolak

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

- a. Hipotesis 1 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,045 kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H1 diterima, dimana Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima.**
- b. Hipotesis 2 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H2 diterima, dimana Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima.**
- c. Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $P < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H3 diterima, dimana Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis 3 diterima.**

- d. Hipotesis 4 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,354 lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H4 ditolak, dimana Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**.
- e. Hipotesis 5 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H5 ditolak, dimana Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**.

### 3.7 Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Variabel	Kriteria	Sig.	Keterangan
CAR, RP, EO, LD, UP	$P < 0,05$	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Kecukupan Model, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.8 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,580	0,336	0,279	0,28412

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,279. Hal ini berarti bahwa 27,9% variasi variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan,

sedangkan sisanya yaitu 72,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi (variabel) yang diteliti.

### 3.9 Pembahasan

#### 3.9.1 Pengaruh Kecukupan Modal (KM) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Kecukupan Modal dalam pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,049 dengan  $t_{tabel}$  1,998 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_1$  diterima, sehingga menunjukkan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama diterima (**H1 diterima**). Dengan demikian Kecukupan Modal dapat mempengaruhi Profitabilitas.

Hasil pengujian mengindikasikan jika kecukupan modal meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan rumusan hipotesis. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semakin tinggi CAR maka bank akan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi besar terhadap tingkat profitabilitasnya. Modal dengan jumlah besar yang dimiliki perbankan apabila dikelola secara efektif dan ditempatkan pada investasi-investasi yang menghasilkan keuntungan akan mampu memberikan kontribusi bagi tingkat profitabilitas perbankan bersangkutan. Prinsip kehati-hatian harus lebih diperhatikan perbankan terutama saat akan menempatkan dananya dalam investasi karena perbankan harus mampu menjaga tingkat kecukupan modalnya sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar tingkat kesehatan perbankan bersangkutan tetap terjaga. Dengan terjaganya tingkat kecukupan modal perbankan maka perbankan bersangkutan akan tetap mendapat kepercayaan dari masyarakat karena memiliki citra yang baik sebagai perbankan yang sehat dengan memiliki tingkat kecukupan modal yang cukup sehingga masyarakat akan merasa aman saat menyimpan dananya di bank.

Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian Setiawati *et.al* (2017), Agustiningrum (2013) dan Agung (2015) ,yang menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo (2013) dimana CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.9.2 Pengaruh Risiko Pembiayaan (RP) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Risiko Pembiayaan dalam pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,535 dengan  $t_{tabel}$  1,998 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_2$  diterima, sehingga menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**).

Hasil pengujian mengindikasikan jika Risiko Pembiayaan meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Hal tersebut berlawanan dengan rumusan hipotesis. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas terjadi karena selama ini pembiayaan bagi hasil merupakan jenis pembiayaan yang paling populer pada perbankan syariah. Mulanya memiliki tujuan tinggi sehingga margin pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan jual beli menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas. *Return* dari peyaluran dana selain pembiayaan seperti penempatan pada bank lain, investasi, surat berharga, atau penyertaan mampu menutupi kerugian yang terjadi atas pembiayaan bermasalah, sehingga NPF seolah-olah berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zulifah (2014) dan Fuad (2014) menjelaskan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.9.3 Pengaruh Efisiensi Operasional (EO) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Efisiensi Operasional dalam pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -9,084 dengan  $t_{tabel}$  1,998 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_3$  diterima, sehingga menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional

berpengaruh dengan arah negatif terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**).

Hasil pengujian ini mengindikasikan jika efisiensi operasional yang ditunjukkan bahwa angka BOPO semakin meningkat maka profitabilitas meningkat. Hal tersebut berlawanan dengan rumus hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati dkk (2017), Wibowo (2013) dan Yogi Prasanjaya & Ramantha (2013) yang membuktikan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap Profitabilitas.

#### 3.9.4 Pengaruh Likuiditas (LD) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Likuiditas dalam pengujian hipotesis keempat menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,935 dengan  $t_{tabel}$  1,998 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,354 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa H4 ditolak, sehingga menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis keempat ditolak (H4 ditolak).

Dengan demikian semakin tinggi Likuiditas bank tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank dalam aktivitasnya bagi hasil. Dengan kata lain kenaikan Likuiditas bukan merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan Profitabilitas. Hal ini dinilai karena bank kurang maksimal dalam menggunakan dana dari pihak ketiga dalam pembiayaan. Bank dinilai lebih banyak menggunakan aktiva untuk pembiayaan nasabahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Setiawati dkk (2017) yang membuktikan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Dwi dan Ni Putu (2015) dan Agustiningrum (2013) dimana FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.9.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Ukuran Perusahaan dalam pengujian hipotesis kelima menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,846 dengan  $t_{tabel}$  1,998 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $1,846 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_5$  ditolak, sehingga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis kelima diterima ( **$H_5$  ditolak**).

Dengan demikian semakin tinggi Ukuran Perusahaan memberikan penurunan terhadap Profitabilitas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai ukuran perusahaan tidak dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Aset bank yang besar apabila digunakan untuk disalurkan kepada pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan maupun investasi lainnya yang memberikan keuntungan akan memberikan kontribusi pada peningkatan laba. Begitu pula sebaliknya, aset bank yang besar apabila tidak digunakan atau dikelola secara efektif maka tidak akan memberikan kontribusi peningkatan laba pada bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yogi (2017) dan Widiastuti (2016) dimana Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alit (2015) dan Ilham (2015) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kecukupan Modal (KM) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (PRO). Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,045 kurang dari 0,05 ( $P < 0,05$ ). Sehingga  **$H_1$  diterima**.

Risiko Pembiayaan (RP) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (PRO). Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 kurang dari 0,05 ( $P < 0,05$ ). Sehingga **H<sub>2</sub> diterima**.

Efisiensi Operasional (EO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (PRO). Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $P < 0,05$ ). Sehingga **H<sub>3</sub> diterima**.

Likuiditas (LD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (PRO). Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,354 lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sehingga **H<sub>4</sub> ditolak**.

Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (PRO). Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,846 lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sehingga **H<sub>5</sub> ditolak**.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Kemampuan prediksi yang dilihat dari nilai *Adjusted R square* sebesar 27,9% berarti 72,1% masih dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. (2) Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode triwulan 1 tahun 2014 hingga triwulan IV tahun 2017, namun hanya 4 Bank yang tergolong BUS Devisa yang laporan keuangannya semuanya lengkap 4 bank. Sehingga apabila diakumulasi terdapat 64 sampel data.

#### **4.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitiannya, dimana menggunakan variabel-variabel lain selain Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan dalam meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data lebih banyak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman. 2014. *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank*

- Syariah Mandiri KCP Buleleg Periode Tahun 2012-2013*. Dalam Jurnal Akuntansi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agustiningrum, Riski. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*. Dalam Jurnal Akuntansi. Bali: Universitas Udayana.
- Alit, Wahyu A.A. 2015. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*. Dalam Jurnal Akuntansi. Bali: Universitas Udayana. ISSN:2302-8556.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.. 6/23/DPNP*.
- Bank Indonesia. 20012. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)*.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N dan Dawn C. P. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrik, Edisi 5*. Jakarta: Salemba 4.
- Fuad, Aulia. R & Ridha Rochmanika. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Malang. Universitas Brawijaya.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Base II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilham, R. 2015. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Penerbit Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laporan Triwulanan. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Laporan Triwulanan. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Laporan Triwulanan. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Laporan Triwulanan. [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)
- Laporan Triwulanan. [www.bankmualamat.co.id](http://www.bankmualamat.co.id)
- Lukitasari, Yunia Putri dan Andi Kartika. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan 3(2).

- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muwadah. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah*.
- Nur Aini W, Rina A, dan A. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas*. *Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016, 2(2)*.
- Prasetyo, Agung & Putu Ayu. 2015. *Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal dan Efisiensi Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD BALI*. Dalam *Jurnal Manajemen*. Bali: Universitas Udayana. Vol. 4, No. 9, ISSN:2302-8912.
- Ria, Made Anggreni dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*. Dalam *Jurnal Akuntansi*. Bali : Universitas Udayana.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Rois, Dimas Ilham Nur. 2017. *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015*.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan Statistika Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawati, Erma dkk. 2017. *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)*. Dalam *Jurnal Akuntansi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van Home, James C & Marchowicz JR, John M. 2005. *Fundamentals of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Veronika, Ni Sari Anggreni dan I G.A.N. Budiasih. 2014. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas*. Dalam *Jurnal Akuntansi*. Bali : Universitas Udayana.
- Wibowo, Edhi dkk. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Dalam *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Vol. 2, No.2, ISSN: 2337-3792.

- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariate Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yogi Prasanjaya, A.A., & Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI*. Dalam Jurnal Akuntansi. Bali : Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Yusuf, Muhammad. 2017. *Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Zulifiah, Fitri & Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Dalam Jurnal Manajemen. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Vol 2, No 3.